



EDISI XXIV/MARET 2024

Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

PAUL & KHATAMAN Nyai Rempo dan Nyai Ageng Serang



**WAJAH
SARDONOHARJO**

Harun Aroni
(Dukuh Muda Candikarang)
Muda Berdaya Membangun
Desa

**CITIZEN
JOURNALISM**

Cerita di Balik Pemilu
2024

**JENDELA
USAHA**

BUMKAL Oerip Soemohardjo
Siap Menerima Penyertaan
Modal Masyarakat

Salam pembaca.

Telah hadir di hadapan pembaca Warta SardonoHarjo Edisi XXIV Maret 2024 yang selalu diharapkan dapat memberi informasi menginspirasi pembacanya.

Salam Redaksi

Edisi kali ini berisi artikel yang masih hangat tentang pemilu 2024 di SardonoHarjo, Muskal validasi penerima BLT DD 2024, serta kegiatan *nguri-uri* budaya Indonesia dengan belajar menari di sanggar Banyu bening. Disajikan juga profil salah satu dukuh muda yang enerjik dan kreatif dalam rubrik Wajah SardonoHarjo, juga artikel menarik tentang kiprah Bumkal Oerip Soemohardjo.

Banyak ragam foto kegiatan warga juga mewarnai edisi Warta SardonoHarjo kali ini yang diharap juga bisa memberi semangat pembaca untuk lebih giat lagi melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri, lingkungan, dan Kalurahan SardonoHarjo yang kita cintai. Harapan kami, semua yang tersaji di edisi ini tetap bisa memberi warna positif bagi semua pembacanya.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab:

Harjuno Wiwoho, S. E.
(Lurah SardonoHarjo)

Penasihat:

Sigit Triyana S.Pd., M.M.

Pimpinan Redaksi:

Zuli Susanto



Warta SardonoHarjo menerima kiriman artikel atau tulisan kegiatan warga, foto-foto serta pertanyaan berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Bisa dikirim melalui e-mail : wartasardonoHarjo@gmail.com atau dikirim ke Kantor Kalurahan SardonoHarjo

Redaksi Pelaksana:

Susi Farid

Editor:

Gofur Sartika

Reporter:

Saviera Z. Ajeng F.N.

Nuzul Jauharoh A.U

Lay Out:

Andy Ahmad Akbar Z

DAFTAR ISI



04

**ANGGARAN BANTUAN
TUNAI DANA DESA (BLT-
DD) TAHUN 2024 TURUN,
BPKAL SARDONOHARJO
GELAR MUSYAWARAH
KHUSUS**



5

**MUDA BERDAYA
MEMBANGUN DESA :
HARUN ARONI**



15

**MANFAAT BELAJAR
MENARI BAGI
PERKEMBANGAN
ANAK**

07

**BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO
SIAP MENERIMA PENYERTAAN
MODAL MASYARAKAT**

08

**UMKM SARDONOHARJO GELAR
KOPDAR PERSIAPAN PEMECAHAN
REKOR MURI GUNUNGAN AGENG**

15

**MENGUBAH SAMPAH BERNILAI 0
RUPIAH JADI BERKAH. EMANG
BISA?**

16

**PEMBUKAAN MAJELIS DZIKIR
DAN SHOLAWAT NURUL HUDA
BENDOLOLE-BENDOSARI**

17

**HAUL & KHATAMAN NYAI CEMPO
& NYAI AGENG SERANG**

18

CERITA DI BALIK PEMILU 2024

20

**INFOGRAFIS APBKAL
SARDONOHARJO TAHUN 2024**

ANGGARAN BANTUAN TUNAI DANA DESA (BLT-DD) TAHUN 2024 TURUN, BPKAL SARDONOHARJO GELAR MUSYAWARAH KHUSUS

Oleh: Nuzul Jauharoh



Selasa, 30/01/2024 telah berlangsung Musyawarah Kalurahan Khusus (Muskalsus) yang membahas distribusi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2024. Acara ini diselenggarakan di Aula Kalurahan Sardonoarjo dan dihadiri oleh Panewu Ngaglik, Lurah Sardonoarjo beserta staf, perwakilan dari Polsek dan Koramil Ngaglik, pendamping desa, LPMKal, PKK, BPKal, dukuh dan RT/RW dari 18 Padukuhan serta karang taruna. Bambang Nuryono Aziz S.H. selaku ketua BPKal Sardonoarjo menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Sebagai informasi, alokasi BLT-DD ini bersumber dari APBN. Tujuan utamanya yaitu untuk pengentasan kemiskinan ekstrem. Program ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran bantuan uang tunai sebesar Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah) yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Muskalsus BLT-DD Kalurahan Sardonoarjo menyepakati bahwa untuk tahun 2024 terdapat 85 KPM yang memenuhi kriteria penerima BLT-DD. Setelah BLT-DD ini ditetapkan dan dituangkan dalam Peraturan Lurah, selanjutnya akan ditetapkan menjadi APBKal

Dalam sambutannya, Lurah Sardonoarjo menyampaikan bahwa pengalokasian dana BLT-DD dari APBDes tahun ini sebesar 25%, jumlah ini turun dari tahun sebelumnya yang berjumlah 40%. Penurunan persentase ini tentunya memengaruhi jumlah

penerima manfaat, sehingga dilaksanakan validasi agar bantuan yang didistribusikan tepat sasaran serta menghindari adanya kecemburuan ataupun protes di kalangan masyarakat. Selain itu, Lurah Sardonoarjo juga berharap agar ke depannya jumlah penerima BLT-DD makin berkurang, artinya tingkat kesejahteraan masyarakat makin meningkat.

Hal serupa juga disampaikan oleh Panewu Ngaglik, Agung Endarta, S.Sos, M.Si selaku dalam sambutannya, "Ke depan semoga penerima bantuan-bantuan makin berkurang, yang otomatis menandakan bahwa kesejahteraan makin meningkat. Hal tersebut, dapat didukung dengan melaksanakan berbagai bentuk kegiatan dari APBKal untuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang mandiri." Beliau juga menegaskan bahwa peraturan terkait penggunaan APBDes untuk BLT DD maksimal sebesar 25% ini diatur dalam Permendes No 13 tahun 2023 pasal 2-4.

Acara dilanjutkan dengan validasi penerima bantuan BLT DD oleh Kamituwo Sardonoarjo, Bayu Kristiyanto, disaksikan oleh seluruh tamu undangan dan diakhiri dengan proses penandatanganan berita acara.

MUDA BERDAYA MEMBANGUN DESA: HARUN ARONI

Oleh: Saviera Ajeng

Dari masyarakat, kembali ke masyarakat. Istilah ini rasanya cukup sesuai untuk menggambarkan sosok Harun Aroni, salah satu dukuh muda yang kini mengabdikan dirinya untuk masyarakat Padukuhan Candikarang. Menjadi aktivis sudah dilakukannya sejak bangku kuliah. Di lingkungan Sardonoharjo, putra pasangan Mulyadi dan Ngatirah ini memulai pengabdiannya ketika bergabung dalam kepengurusan Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoharjo. Selama tiga periode bergabung bersama KT DSN, Harun sudah mengalami berbagai fase naik turun dinamika dalam tubuh KT DSN. Mulai dari anggota aktif hanya 6-7 orang, hingga berhasil membawa nama harum KT DSN di tingkat DIY.

Dalam perjalanannya kebersamaan KT DSN, pria kelahiran Sleman, 17 April 1991 ini juga mulai merintis usaha sendiri di bidang sablon. Periode pandemi Covid-19 justru menjadi titik kejayaan usaha yang dijalankannya. Pada saat bersamaan, datang tawaran dari beberapa tokoh masyarakat Padukuhan Candikarang agar ia bersedia dicalonkan sebagai Dukuh Candikarang periode selanjutnya, menggantikan dukuh sebelumnya yang akan purnatugas. Tawaran tersebut awalnya ditolak oleh Harun dengan alasan masih ingin fokus berwirausaha. Selain itu, kondisinya yang saat itu belum berkeluarga, juga belum memiliki fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan warga juga menjadi alasan tersendiri mengapa dia belum tertarik untuk menjadi dukuh. Namun, dukungan kedua orang tua, juga keseriusan tokoh masyarakat dalam meyakinkan dirinya, akhirnya membuat Harun bersedia dicalonkan, dengan syarat jika nanti terpilih para tokoh masyarakat ini bersedia mendampingi dan bekerja sama dengannya dalam menjalankan tugas sebagai dukuh.

Harun pun akhirnya terpilih dan resmi dilantik sebagai Dukuh Candikarang per Januari 2022 lalu. Dia memulai tugasnya dengan melanjutkan program-program yang sudah dirancang oleh pendahulunya, serta dengan mempersiapkan beberapa program kegiatan baru melalui



rangkaian koordinasi dengan sejumlah pihak, termasuk RT, RW, dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Padukuhan Candikarang.

Hal penting yang ingin terus diupayakan oleh Harun adalah masyarakat merasakan “kehadirannya”. Oleh karena itu, sebisa mungkin Harun akan mengupayakan untuk hadir dan secara rutin mendatangi kegiatan-kegiatan masyarakat. Baik yang sifatnya kegiatan kelompok seperti pertemuan RT/RW/karang taruna) maupun undangan warga yang lebih personal seperti hajatan.

Selain itu, Harun juga berupaya untuk dapat menjalankan programnya dengan adil. Dia berharap agar tidak ada di antara masyarakat Candikarang yang merasa “tersisih” atau tidak terlibat dalam program/kegiatan padukuhan. Sebagaimana diketahui, wilayah Candikarang terdiri atas 3 (tiga) dusun yang “dibelah” oleh Jalan Kaliurang. Harun tidak ingin masyarakat Padukuhan Candikarang terbelah lantaran lokasinya yang terpisah-pisah, namun dia ingin hal ini menjadi suatu potensi besar agar masyarakatnya makin berkembang. Salah satunya dari kegiatan ekonomi mengingat Jalan Kaliurang merupakan salah satu jalur ekonomi yang potensial.

WAJAH SARDONOHARJO: HARUN ARONI

Melalui gelaran “pesta rakyat” Candrasari Gumregah, Harun menggandeng seluruh lapisan masyarakat di Padukuhan Candikarang untuk berpartisipasi dalam acara yang terselenggara untuk pertama kalinya pada 2023 lalu. Melalui acara tersebut, Harun ingin menunjukkan bahwa Padukuhan Candikarang memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang beragam. Jika dikoordinasikan dengan baik, harapannya dapat tercipta kemajuan bersama. Ada rasa haru dan kebanggaan tersendiri yang dirasakan Harun ketika kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Selain mewujudkan persatuan dan kerukunan masyarakat Padukuhan Candikarang, acara tersebut juga terbukti memberikan dampak yang positif bagi sejumlah kalangan. Dari segi ekonomi misalnya, pada saat kegiatan berlangsung banyak pedagang yang dagangannya laris manis. Setelah acara pun mereka masih merasakan dampaknya karena produk yang dijual makin dikenal oleh masyarakat sekitar. Bidang seni dan budaya juga merasakan dampak yang sama. Kini sejumlah kelompok seni yang ada di Padukuhan Candikarang (*bregada*, hadroh, badui, dan karawitan) makin aktif dan berkembang.

Mengupayakan keadilan/pemerataan dan menjalin komunikasi yang baik menjadi prinsip yang dipegang oleh Harun dalam menjalankan tugasnya sebagai dukuh. Tidak hanya melalui pertemuan rutin, ada kalanya Harun melakukan pertemuan informal berkedok “dolan sambil ngopi bareng” dalam menjaring aspirasi dari masyarakatnya. Dengan demikian harapannya dia dapat memperoleh informasi dari semua aspek masyarakat yang ada di lingkungannya. Selain itu, Harun juga terus menjalin komunikasi dan meminta pendapat dari pendahulunya, juga tokoh masyarakat yang selama ini menjadi tempatnya “berguru”. Terkait pemerataan hak masyarakat, Harun juga masih mengupayakan agar bisa besikap adil, salah satunya terkait penyaluran bantuan yang seringkali menjadi isu sensitif di kalangan masyarakat dan rentan menimbulkan kecemburuan. Melalui program dan berbagai upaya pendekatan yang dilakukannya, Harun berharap agar masyarakat Padukuhan Candikarang mampu menjaga kerukunan dan kekompakannya, baik antarwarga maupun

antarkelompok masyarakatnya. Jika di kemudian hari timbul suatu permasalahan pun sebaiknya juga dapat dikomunikasikan dan diselesaikan dengan baik.

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, Harun tentunya memerlukan dukungan dari orang-orang terdekat. Salah satu dukungan utama tentunya dari pihak keluarga. Menjadi dukuh, secara otomatis Harun juga perlu meluangkan waktu yang cukup banyak untuk masyarakat. Tidak dipungkiri hal ini juga menjadi perhatian yang serius karena dia harus membagi waktu antara keluarga dan masyarakat. Di dalam rumah, ia adalah kepala keluarga bagi istri dan ada anak yang masih memerlukan perhatian dan kehadirannya, begitu juga ketika di luar rumah dia pun memiliki peran besar sebagai “bapaknya” masyarakat. Hal yang disyukurinya bahwa sang istri, Rania Athala, mampu memahami perannya sebagai dukuh. Harun pun dalam beberapa kesempatan mengajak istrinya untuk ikut langsung dalam kegiatan melayani masyarakat yang menjadi kewajibannya. Tujuannya untuk mengenalkan seperti apa bentuk kewajibannya sebagai “abdi negara” di lingkup terkecil tanah air, yaitu padukuhan. Bersama-sama kini mereka mampu menjalin kerja sama yang baik dalam menjalankan dan berbagi tugas melayani masyarakat Padukuhan Candikarang. Harun sebagai dukuh, dan istrinya turut berperan aktif dalam organisasi PKK.

Hal yang sama juga dilakukannya terhadap usaha sablon yang telah dirintisnya sejak sebelum menjadi dukuh. Fokusnya untuk mengelola usaha untuk sementara waktu harus terbagi karena waktunya lebih banyak digunakan untuk mendampingi masyarakat. Oleh karenanya, Harun mendelegasikan pengelolaan usaha sablon miliknya kepada salah satu rekanannya agar operasional usahanya dapat tetap berjalan dengan baik.

Memiliki totalitas dalam menjalani suatu peran adalah kunci utama. Hal ini juga yang Harun pesankan bagi para generasi muda, khususnya di wilayah SardonoHarjo. Ketika menjalani suatu peran (entah sebagai pekerja, pemilik usaha, petugas masyarakat, dan lainnya), lakukanlah dengan sungguh-sungguh, tekun, dan sebaik-baiknya yang kita mampu.

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO SIAP MENENERIMA PENYERTAAN MODAL MASYARAKAT

Oleh: Andy Ahmad A Z



BUMKAL Oerip Soemohardjo (BOS) Kalurahan Sardonoarjo semakin berkembang dan kini berada dalam kondisi yang sangat baik. Usaha yang dijalankan pun sudah sesuai dengan rencana program yaitu Halo Bumdes Niaga, Halo Bumdes Home Care, dan Halo Bumdes Wisata. Seiring berjalannya waktu, program-program usaha tersebut akhirnya mengalami perkembangan.

Salah satu perkembangan yang baik terjadi pada program Halo Bumdes Wisata. Mulanya, program ini difokuskan untuk wisata edukasi di beberapa lokasi potensial Sardonoarjo seperti pengolahan air hujan di Komunitas Banyu Bening Tempursari, wisata petik melon hidroponik di Mriyuran, edukasi pengolahan sampah di TPS3R Brama Muda Dayakan, belajar membatik tulis di Harjuno Batik Mrisen, kunjungan pabrik batik di Aljaya Konveksi Bulusan, dan wisata peternakan kambing di Qalam Farm Tegalmindi. Untuk mengakomodir permintaan pasar, akhirnya layanan Halo Bumdes Wisata juga dapat berkembang menjadi wisata sepeda, *outbound*, dan *event organizer*. Untuk program terbaru, BOS juga menyediakan jasa persewaan mobil dalam rangka pemberdayaan aset warga agar lebih produktif. Selain itu, BOS juga mendorong UMKM agar tidak hanya “bermain” di pasar Sardonoarjo saja, tapi Bagi UMKM yang telah lolos kurasi melalui Forkom UMKM Sardonoarjo akan didorong untuk bermain di kancah pasar nasional melalui Halo Bumdes Niaga Online bekerja sama dengan beberapa marketplace.

Layanan Halo Bumdes Home Care juga mengalami peningkatan yang signifikan. Banyak masyarakat yang sudah mulai percaya untuk menggunakan layanan Halo Bumdes Home Care. Layanan yang dipesan antara lain perbaikan alat-alat elektronik, jasa tukang, jasa kebersihan,

jasa kelistrikan, dan lainnya. Selain sebagai pengguna, banyak di antara warga Sardonoarjo yang kini sudah bekerja sama menjadi mitra BOS sehingga roda perekonomiannya bisa berputar di wilayah Sardonoarjo. Tidak hanya berfokus pada peningkatan profit, program BOS tentunya juga menaruh perhatian pada layanan sosial. Salah satu aksi nyata yang dilakukan BOS yaitu dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosial seperti servis motor Yamaha gratis, dan diskon 50% untuk servis motor Honda bagi warga Sardonoarjo.

Bentuk lain peran BOS dalam mendorong kemakmuran warga yaitu melalui penghematan pengeluaran/belanja. Saat ini, Halo Bumdes Niaga menjadi penyumbang terbesar pendapatan BOS. Data sementara sampai Februari 2024 menunjukkan bahwa layanan Halo Bumdes Niaga telah digunakan oleh sebanyak 133 pelanggan, dan layanan Halo Bumdes Home Care digunakan oleh 65 pelanggan.

Untuk memenuhi permintaan pelanggan saat ini, penyertaan modal dari kalurahan yang diserahkan pada awal pendirian BOS tidak lagi mencukupi, terutama untuk permintaan layanan pembelian secara kredit (cicilan) melalui layanan Halo Bumdes Niaga yang jumlahnya terus bertambah. Untuk itu, BOS mengajak masyarakat Sardonoarjo untuk turut berpartisipasi menjadi investor dalam layanan Halo Bumdes Niaga. Nilai investasinya senilai transaksi per pelanggan, dan rasio keuntungan yang diperoleh adalah 50:50 (50% milik BOS, 50% milik investor). Bagi warga Sardonoarjo yang berminat dan ingin memperoleh informasi selengkapnya terkait program penyertaan modal ini, dapat menghubungi nomor admin **BOS: 082326007100**.

UMKM Sardonoharjo Gelar Kopdar Persiapan Pemecahan Rekor MURI Gunungan Ageng

Oleh: Andy Ahmad A Z



Sabtu (17/2) Forkom UMKM Sardonoharjo mengundang para pelaku UMKM di Sardonoharjo dalam acara Kopdar UMKM Sardonoharjo: Berkarya dan Mandiri. Bertempat di Toko Super Q-nclonk Tegalrejo Turen, acara dihadiri oleh perwakilan Dinas Koperasi & UKM Provinsi DIY, Pengurus Asosiasi Pumikop, Forkom UMKM Kabupaten Sleman, Ulu-Ulu Kalurahan Sardonoharjo, dan 25 perwakilan pelaku UMKM Sardonoharjo. Darlina Prihatmanti selaku Ketua Forkom UMKM Sardonoharjo menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama dan kekompakan para pelaku UMKM di Sardonoharjo dan dukungan yang telah diberikan, baik dari pemerintah kalurahan maupun dinas-dinas terkait.

Dalam acara tersebut, Fitria ASA sebagai perwakilan dari Dinas Koperasi & UKM Provinsi DIY menjelaskan tentang program Pemecahan Rekor MURI Gunungan Oleh-Oleh Khas Jogja. "Gunungan oleh-oleh rencananya dibuat setinggi 11 meter dengan target peserta 3.000 UMKM. Kabupaten Sleman menargetkan sebanyak 500 produk UMKM yang akan bergabung bersama UMKM se-DIY. Acara puncak ini rencananya akan dilaksanakan pada 29 Februari 2024 di Teras Malioboro", jelasnya.

Diskusi selanjutnya dipimpin oleh Anang Setiawan selaku Ulu-Ulu Kalurahan Sardonoharjo. Diskusi diawali dengan sharing pengalaman acara festival Ramadhan tahun-tahun sebelumnya yang selalu diinisiasi oleh pengurus Forkom UMKM. Untuk tahun ini, ia berharap ada masukan-masukan dari para pelaku UMKM tentang format acara dan lokasi yang akan dipilih. Para peserta Kopdar tampak antusias dan bersemangat memberi masukan demi suksesnya festival Ramadhan tahun ini. Masukan-masukan dari para pelaku usaha nantinya akan menjadi pertimbangan oleh pengurus Forkom UMKM Sardonoharjo dalam menyelenggarakan Festival Ramadhan berikutnya.





COR BLOK



PEMBUATAN SELASAR



PEMBUATAN TALUD



PENERIMAAN UPK



PELETAKAN BATU PERTAMA



PEKERJA



**PEMBANGUNAN RUMAH BARU LAYAK
HUNI (SUMINAH CANDIKARANG RT 3/ RW9)**



**PEMBANGUNAN RUMAH BARU LAYAK
HUNI (SLAMET TRISNO WIYONO
CANDIREJO RT 02/RW 14)**



**PEMBANGUNAN RUMAH BARU LAYAK
HUNI (MUJIRAH CANDIREJO RT 01/ RW 14)**

PAPAN NAMA DAN PRASASTI



**PEMBANGUNAN RUMAH BARU LAYAK
HUNI (SUBARYANTI CANDIKARANG
RT 03/RW 09)**



**PEMBANGUNAN RUMAH BARU LAYAK
HUNI (MEINA AMBARWATI NGANGKURUK
RT 05/RW 15)**



PELATIHAN BUDIDAYA IKAN NILA



**POSYANDU KALURAHAN SARDONOHARJO
TERIMA BANTUAN ANTROPOMETRI DARI
KEMENKES RI**



**PUSKESMAS NGAGLIK 1 BERPARTISIPASI
DALAM PEMBERIAN VAKSIN POLIO TAHAP
KE-2 LEWAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL**



**KOMPETISI ASKAR PSSI SLEMAN
SARDONOHARJO FC RAIH JUARA KETIGA
LIGA 1 ASKAB PSSI SLEMAN TAHUN 2023**



**PERESMIAN EMBANGKIT LISTRIK TENAGA
SURYA DI NGALANGAN**



**PENINGKATAN KAPASITAS RT DAN RW
SE-KALURAHAN SARDONOHARJO**



SUASANA NYADRAN SE-CANDI LAMA



PENYALURAN BANTUAN BERAS BULOG



**PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH
DI PADUKUHAN WONOSOBO**



**KUNJUNGAN BELAJAR DARI 30 SISWA + GURU-GURU
SMP 3 GANTIWARNO KE SEKOLAH AIR HUJAN BANYU
BENING TEMPURSARI**



**PEMBINAAN SIAP (SUARA & AKSI PEREMPUAN
PELOPOR) LESTARI**



**BANTUAN SARANA PRASARANA PAUD
AL-MUBARAK**



PADUKUHAN CANDIKARANG TERIMA BANTUAN 300 BIOPORI DARI BBWSO DAN DLH SLEMAN



PENYERAHAN BANTUAN ALAT PEMBUAT PAKAN TERNAK DAYAKAN



SOSIALISASI SISIR ADMINDUK OLEH DUKCAPIL SLEMAN



LINMAS SARDONOHARJO MENJADI GARDA TERDEPAN DALAM MENJAGA KAMTIBMAS PEMILU

PANITIA PEMUNGUTAN SUARA
KALURAHAN SARDONOHARJO

Selamat Kepada
Pemenang Lomba TPS Tercepat dan Terlengkap Dalam Pengembalian Kotak Suara Pemilu Tahun 2024 di Kalurahan Sardonoharjo



JAGAWARGA SIAPKAN PERSONEL UNTUK Mendukung Keamanan Pemilu 2024



LOMBA TPS TERCEPAT DAN TERLENGKAP DALAM PENGEMBALIAN KOTAK SUARA PEMILU 2024

MANFAAT BELAJAR MENARI BAGI PERKEMBANGAN ANAK

Oleh: Elisabeth Panti

Menurut laman Wikipedia, tari didefinisikan sebagai gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Selain itu, tari menitikberatkan konsep dan koreografi yang bersifat kreatif.

Menari merupakan kegiatan yang menyenangkan bila dilakukan dengan benar dan terarah, terlebih di kalangan generasi muda dan terutama pada anak-anak. Selain mengenalkan budaya sedari usia dini, belajar menari juga merupakan upaya menjaga warisan budaya bangsa. Proses belajar menari bisa dilakukan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Atau, bisa juga dengan bergabung ke sanggar-sanggar di lingkungan tempat tinggal. Bagi masyarakat Sardonoarjo, salah satu sanggar yang menyediakan fasilitas belajar menari ada di Sanggar Banyu Bening, Tempursari.

Meskipun bakat dianggap berpengaruh besar, menari (atau proses belajar menari) menjadi aktivitas yang sangat mungkin dipelajari oleh semua kalangan. Cukup banyak manfaat yang bisa kita peroleh dari belajar menari, di antaranya :

1. Menghilangkan stres. Menari bisa membuat kita merasa rileks dan mengalihkan pikiran kita dari rutinitas sehari-hari yang padat.
2. Meningkatkan rasa percaya diri. Ketika belajar menari, tanpa disadari seseorang akan belajar menghadapi ketakutan untuk tampil di depan orang lain. Meskipun pada awalnya gugup, lama-kelamaan akan menjadi terbiasa.
3. Menjadi sarana olahraga yang menyehatkan
4. Meningkatkan daya ingat
5. Menambah kreativitas. Menari pada dasarnya adalah pencapaian artis-tik memungkinkan kita mengekspresikan ide kreatif, baik berupa gerakan maupun keindahan koreografi.
6. Meningkatkan konsentrasi/lebih fokus
7. Meningkatkan kedisiplinan
8. Melatih keseimbangan

Selain ke delapan poin tersebut, masih banyak manfaat positif lain dari aktivitas menari. Bagi pembaca, khususnya warga Sardonoarjo, yang berminat untuk mengikuti latihan menari, dapat bergabung ke Sanggar Banyu Bening yang berlokasi di Dusun Tempursari, Sardonoarjo.





MENGUBAH SAMPAH BERNILAI 0 RUPIAH JADI BERKAH. EMANG BISA?

Oleh: Nuzul Jauharoh

Indonesia mengukir “prestasi yang luar biasa” sebagai negara penghasil sampah plastik laut terbesar kedua di dunia (187,2 juta ton) setelah Tiongkok (262,9 juta ton). Permasalahan sampah ini juga masih menjadi topik perbincangan hangat dikalangan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta setelah ditutupnya TPA Piyungan untuk sementara beberapa waktu lalu. Banyak sampah yang hanya dibuang dipinggir-pinggir jalan sehingga tak hanya menimbulkan bau yang tidak sedap namun juga mengurangi keestetikan kota Jogja. Hal tersebut juga menandakan bahwa kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih minim.

Berawal dari keresahan tersebut, para peuda/pemudi yang tergabung dalam Angkatan Muda Mudi Muhammadiyah (AMM) Kapanewon Ngaglik berinisiatif untuk memulai sebuah gerakan peduli sampah yaitu Gerakan Shadaqah Sampah Muhammadiyah (GSSMu) dengan *tagline*-nya “Ubah Sampah, Jadi Berkah” (akun instagram: @gss.muhammadiyahngaglik). Gerakan ini terinspirasi dari gerakan serupa yang sudah diinisiasi oleh Ustaz Ananto Isworo (*founder* gerakan Shadaqah Sampah Berbasis Eco-masjid di Masjid Al Muharam, Kampung Brajan, Kasihan, Bantul). Melalui gerakan ini Muhammadiyah mengajak jamaah untuk melakukan pengelolaan sampah dengan cara yang paling sederhana yaitu memilah. Dari langkah kecil ini, diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan baik, sehingga kedepan permasalahan sampah dikeluarga dapat selesai dirumah masing-masing.

Sejak peresmiannya pada tanggal 25 November 2023, GSS Muhammadiyah Ngaglik telah melakukan satu kali pengumpulan sadakah sampah pada Januari 2024 lalu dan diperoleh dana sebesar Rp1.067.500 dari penjualan

keseluruhan sampah yang saat itu terkumpul sebanyak 575,34kg. Sampah yang terkumpul beragam, mulai dari sampah kaca, botol plastik, logam juga kertas. Sampah anorganik sebanyak itu hanya dikumpulkan dari beberapa jamaah saja, bahkan jika dikalkulasikan jumlahnya tidak sampai satu RT. Hal ini menandakan bahwa masih ada peluang besar untuk masyarakat jika ingin memulai gerakan serupa baik di lingkup RT, RW, padukuhan atau lingkup masjidnya. Dengan begitu, permasalahan sampah di Sleman dapat lebih mudah teratasi tanpa mengandalkan tempat pengumpulan sampah (TPA) yang dikelola pemerintah.

Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan ini kedepannya akan dialokasikan untuk pendanaan berbagai program kesejahteraan jamaah, seperti santunan, bantuan sembako, dan beasiswa. Prinsip utama kegiatan ini yaitu: dari jamaah untuk jamaah. Untuk saat ini, sedekah sampah yang diterima tim GSSMu Ngaglik masih berupa sampah anorganik (sampah botol plastik, kantong kresek, botol kaca, kaleng, kertas, kardus, dan minyak jelantah). Ke depannya tim berencana menggandeng sekolah-sekolah Muhammadiyah di Ngaglik, agar sampah-sampah yang dihasilkan di sekolah-sekolah tersebut juga dapat ditangani dengan baik, dan dapat diperoleh keuntungan yang nantinya dapat kembali lagi ke sekolah-sekolah tersebut. Tak hanya itu, tim juga berharap dapat bekerjasama dengan akademisi untuk dapat menciptakan sebuah teknologi yang dapat mengoptimalkan pengelolaan sampah. Bagi warga Sardonoharjo, yang mau mensedekahkan sampahnya bisa langsung datang ke Masjid Ahmad Dahlan Rejodani setiap Ahad Pahing ya.



PEMBUKAAN MAJELIS DZIKIR DAN SHOLAWAT NURUL HUDA BENDOLOLE-BENDOSARI

Oleh: Nanik Lilis Setyowati

Minggu malam, 24 Desember 2023 di Masjid Nurul Huda Bendolole-Bendosari telah dilaksanakan Dzikir dan Sholawat yang dihadiri kurang lebih 500 jamaah dari berbagai padukuhan di Sardonoharjo. Sebelum dimulai, acara ini dibuka dengan penampilan Hadroh Nurun Nissa, dilanjutkan oleh majelis dan sholawat oleh perwakilan Rijalul Ansor. Rijalul Ansor adalah salah satu lembaga semi otonom dari GP Ansor yang membidangi keagamaan dan juga sebagai media silaturahmi Ansor banser dalam mensyiarkan faham *ahlusunnah waljama'ah an'nahdlyah*.

Ke depannya, majelis dzikir dan sholawatakan dijadikan sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat bersholawat para jemaah, khususnya di wilayah Sardonoharjo dan sekitarnya. Selain itu kegiatan ini juga dijadikan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan semangat bersholawat serta kecintaan kepada Allah Swt. Tak kalah penting juga, kegiatan ini menjadi sarana dalam menjalin silaturahmi dengan para jemaah khususnya di wilayah Sardonoharjo sekitarnya, serta sebagai upaya menjaga dan mempertahankan paham *aqidah ahlus sunnah wal jama'ah* Nahdlatul Ulama (NU).

Dalam kesempatan tersebut disampaikan juga pentingnya menjaga adab ketika menghadiri majelis, antara lain:

1. Memilih tempat duduk yang paling depan
2. Jangan berputus asa
3. Ikhlas karena Allah Swt
4. Memperhatikan ilmu yang disampaikan
5. Tidak makan dan minum
6. Fokus memperhatikan ketika majelis berlangsung



HAUL & KHATAMAN NYAI CEMPO & NYAI AGENG SERANG

Oleh: Nuzul Jauharoh

Haul dan khataman yang ketujuh kembali digelar oleh masyarakat Padukuhan Candikarang. Kegiatan ini berlangsung pada Senin, 26 Februari 2024, bertempat di situs warisan budaya makam Putri Campa dan Nyai Ageng Serang, Candikarang, Sardonoarjo. Tokoh-tokoh masyarakat dari BPKal, LPMKal, RT dan RW juga turut hadir, memeriahkan acara ini.

Tiga rangkaian kegiatan, telah disiapkan untuk menyemarakkan acara haul dan khataman pada tahun ini, diawali pada pukul 16.00 WIB dengan arak-arakan bregada disekitar makam 16.00 WIB, dilanjutkan mujahadah bersama Gus Yusuf (Pimpinan Macul Langit), dan ditutup dengan tausyiah bersama Hj. Rosidah pada pukul 20.00 WIB - selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas begitu banyak nikmat yang dirasakan oleh masyarakat, serta sebagai refleksi bahwa seseorang terdahulu itu adalah seorang pejuang, sehingga kita mendapat kehidupan yang layak seperti saat ini. Harun Aroni selaku Dukuh Candikarang berharap kedepannya dampak dari pelaksanaan kegiatan ini semakin dirasakan oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Sardonoarjo.

CERITA DI BALIK PEMILU 2024

Oleh : Nuzul Jauharoh



Pemilu 2024 masih saja menjadi topik perbincangan hangat di kalangan masyarakat. KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara), adalah salah satu topik yang tiba-tiba menjadi topik menarik pada pelaksanaan pemilu kali ini. Bermula dari konsumsi pelantikan yang katanya seperti *"snack layatan/sripah"* di Kabupaten Sleman, topik KPPS terus menjadi trending di sosial media bahkan muncul berbagai hiburan seputar KPPS yang mengundang gelak tawa. Namun, momen pemilu ini tidak hanya milik petugas KPPS, banyak pihak yang terlibat dalam mewujudkan suksesnya pemilu ini. Tentunya, banyak pula cerita di dalamnya.

"Abdi Negara 1 Hari"

Inilah mereka, garda terdepan dalam pelaksanaan pemilu, kalau kata netizen mereka ini "abdi negara 1 hari". Meski demikian, tentunya kesuksesan pemilu ini bukan hanya semata-mata karena KPPS saja. Ada koordinasi dan kerjasama dari pengawas TPS (PTPS), linmas, saksi, dan tentunya pendampingan yang baik dari PPS. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah partisipasi semua masyarakat yang terdaftar sebagai DPT (Daftar Pemilih Tetap), DPTb (Daftar Pemilih Tambahan), serta DPK (Daftar Pemilih Khusus) yang berkenan mengikuti alur pemilu dengan tertib sesuai arahan para petugasnya.

Memang ya, menjelang H-H itu sering terjadi kejadian yang diluar prediksi

Situasi kurang menyenangkan terjadi di TPS 45 Drono, tenda TPS yang sudah berdiri kokoh rubuh lantaran terserempet mobil



CERITA DI BALIK PEMILU 2024



Di balik suksesnya pelaksanaan pemilu, ada petugas Linmas yang siap siaga dibelakangnya.



Seperti yang terekam pada gambar ini, nih: Petugas KPPS mendatangi DPT yang kesulitan hadir ke TPS dengan disaksikan saksi, dan pengawasan ketat dari Linmas.



Kata siapa jadi petugas KPPS itu sepaneng?

Nih, ada juga kok hiburannya. Sederhana tapi lumayan bisa me-refresh otak dan menghilangkan rasa kantuk lho. Hiburan ala petugas KPPS : membuat garis-garis Z di C1 plano yang suaranya kosong.

Proses Inisialisasi Sedang Berlangsung. Harap tunggu



CEK PROSES

Ujian kesabaran ala pemegang sirekap KPPS & PTPS karena berurusan dengan aplikasi sirekap & siwaslu yang error berulang kali sepanjang waktu

**jadi untuk kamu yang mencari jodoh dengan kesabaran seluas samudera, coba pertimbangkan alumni PTPS dan Sirekap KPPS ini ya. Aplikasi yang error berulang kali aja diurus dengan sabar, apalagi kamu.*

Ini perhitungan suara atau bikin nasi kotak ya?

Eitsss... jangan salah, ini adalah cara efektif untuk mencegah terjadinya selisih jumlah saat proses perhitungan suara DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten yang jumlah partainya mencapai 18. Dengan menggunakan cara ini proses *crosscheck* surat suara menjadi lebih mudah.





Infografis 2024 APBKalurahan KALURAHAN SARDONOHARJO



PENYELENGGARAAN PEMERINTAH
DESA

Rp 3.679.126.305

47.02%

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
DESA

Rp 2.369.031.000

30.27%

PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rp 734.097.000

9.38%

PEMBERDAYAAN KEMASYARAKATAN

Rp 722.416.650

9.23%

PENAGGULANGAN BENCANA
DARURAT & MENDESAK

Rp 320.500.000

4.10%

BELANJA BERDASARKAN BIDANG

A. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

-Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan & Operasional Pemerintah Desa	2.368.611.305
-Sub Bidang Sarana Prasarana Pemerintah Desa	73.156.000
-Sub Bidang Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Statistik & Kearsipan	70.233.000
-Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan Keuangan & Pelaporan	238.909.500
-Sub Bidang Pertanian	928.216.500

B. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

-Sub Bidang Pendidikan	58.340.000
-Sub Bidang Kesehatan	168.861.500
-Sub Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	1.882.415.000
-Sub Bidang Kawasan Pemukiman	201.370.000
-Sub Bidang Kelautan & Lingkungan Hidup	10.885.000
-Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi & Informatika	42.159.500
-Sub Bidang Pariwisata	5.000.000

C. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

-Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum & Perlindungan Masyarakat	162.870.000
-Sub Bidang Kebudayaan & Keagamaan	222.578.000
-Sub Bidang Kepemudaan & Olahraga	122.206.500
-Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	226.442.500

D. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

-Sub Bidang Kelautan & Perikanan	29.930.000
-Sub Bidang Pertanian & Peternakan	266.704.150
-Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	138.540.000
-Sub Bidang Pmrdyaan Perempuan, Perlindungan Anak & Keluarga	34.012.500
-Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil & Menengah	2.762.500
-Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	26.662.500
-Sub Bidang Perdagangan & Perindustrian	223.805.000

E. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT & MENDESAK

-Sub Bidang Penanggulangan Bencana	10.000.000
-Sub Bidang Keadaan Darurat	2.000.000
-Sub Bidang Keadaan Mendesak	308.500.000

BELANJA Rp 7.825.170.955

**PENGUNAAN DANA DESA
Rp 1.495.675.150**

PENDAPATAN Rp 6.955.790.053

PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)	824.400.000
DANA DESA	1.465.616.000
BAGI HASIL PAJAK & RETRIBUSI DAERAH	1.176.616.361
ALOKASI DANA DESA	1.771.157.692
BANTUAN KEUANGAN KABUPATEN/KOTA	1.475.000.000
PENDAPATAN LAIN-LAIN	48.000.000
DANA ISTIMEWA	195.000.000

PEMBIAYAAN Rp 1.066.460.036

SILPA TAHUN SEBELUMNYA 1.066.460.036

A

**BIDANG PENYELENGGARAAN
PEMERINTAH DESA**

Rp 61.832.000

A. Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan, Operasional Pemerintahan Desa	41.725.000
B. Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik & Kearsipan	20.107.000

B

**BIDANG PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DESA**

Rp 775.181.500

A. Sub Bidang Pendidikan	53.490.000
B. Sub Bidang Kesehatan	168.861.500
C. Sub Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	374.915.000
D. Sub Bidang kawasan pemukiman	167.370.000
E. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	5.545.000
F. Sub Bidang Pariwisata	5.000.000

C

**BIDANG PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN**

Rp 18.800.000

A. Sub Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	14.000.000
B. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	4.800.000

D

**BIDANG PEMBERDAYAAN
KEMASYARAKATAN**

Rp 333.861.650

A. Sub Bidang Kelautan & Perikanan	29.930.000
B. Sub Bidang Pertanian & Peternakan	266.704.150
C. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Keluarga	29.552.500
D. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	2.762.500
E. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	16.62.500
F. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	3.250.000

E

**BIDANG PENANGGULANGAN
BENCANA DARURAT & MENDESAK**

Rp 306.000.000

A. Sub Bidang Keadaan Darurat	306.000.000
-------------------------------	-------------